# **BABI**

# **PENDAHULUAN**

### 1.1 Latar Belakang

Kesenian tari Indonesia memiliki kekayaan dan keanekaragaman suku bangsa, kesenian, serta budaya yang dilindungi oleh pemerintah. Tari merupakan ekspresi jiwa manusia yang diubah oleh imajinasi dan diberi gerak sehingga menjadi bentuk gerak yang simbolisasinya sebagai ungkapan dari si pencipta. Tarian dimulai melalui gerakan anggota bunyi musik atau gamelan, dengan bunyi yang diatur oleh irama sesuai maksud dan tujuan dari menari. Dalam koridornya, tari merupakan kesatuan gerakan yang memiliki unsur dinamis serta mengikuti ritme. Dapat disimpulkan bahwa tari itu adalah sebuah gerakan yang mengikuti ritme dan juga indah, diringi musik dan bermaksud untuk menjelaskan makna koreografi yang ada di dalamnya. Elemen dasar tari adalah gerakan tubuh manusia. Gerak secara nyata dan menyatu menjadikan gerakan terlihat indah dan ditambahkan dengan ekspresi jiwa. Ada banyak jenis tarian tradisional, salah satunya adalah Tari Lengger Banyumas. Tari Lengger Banyumas merupakan kesenian yang cukup terkenal di daerah Banyumas pada tahun 1918. Seiring berkembangnya zaman, masyarakat Banyumas lebih tertarik dengan tarian-tarian yang berasal dari luar negeri. Akibatnya Tari Lengger Banyumas mulai kurang diminati oleh masyarakat Banyumas saat ini. Perlu adanya sarana dan prasarana yang menunjang untuk masyarakat Banyumas untuk melestarikan tarian Lengger ini agar tidak punah dan dapat diingat terus oleh masyarakat Banyumas.

### 1.2 Permasalahan dan Ruang Lingkup

Permasalahan yang akan dibahas, yaitu:

1. Bagaimana cara mendokumentasikan Tari Lengger dan membuat masyarakat Banyumas peduli dengan nilai seni yang ada pada Tari Lengger Banyumas?

Adanya ruang lingkup permasalahan yang akan dibahas berupa riset dan persuasi visual kepada masyarakat berusia 16 - 25 tahun. Tujuannya untuk mengetahui lebih dalam Tari Lengger Banyumas dan mengenalkannya kepada generasi muda dari SMP, SMA dan mahasiswa, terutama oleh masyarakat dalam berbagai lapisan status ekonomi.

# 1.3 Tujuan Perancangan

Tujuan Perancangan karya desain yang akan dilaksanakan ialah:

 Mendokumentasikan Tari Lengger melalui foto esai, dan book design supaya masyarakat Banyumas lebih mengetahui seni Tari Lengger dan lebih peduli dengan nilai seni yang ada pada Tari Lengger Banyumas.

### 1.4 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

Sumber dan teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah:

#### 1. Observasi

Merupakan metode pengamatan secara langsung. Pengamatan secara langsung dilakukan dengan melihat kegiatan para anak remaja panti asuhan sedang berlatih Tari Lengger Banyumas disebuah sanggar seni.

### 2. Wawancara

Merupakan suatu proses komunikasi interaksional antara dua pihak. Cara pertukaran yang digunakan adalah cara verbal dan non verbal dan mempunyai tujuan tertentu yang spesifik. Untuk topik Tari Lengger Banyumas, wawancara dilakukan kepada Bapak Atmono sebagai praktisi dan penulis buku: "Budaya Banyumas", "Seni Tari", dan "Mengenal Kesenian Rakyat Banyumas". Kemudian dilakukan wawancara dengan Dinas Pemuda Olahraga Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Banyumas kepada Bapak Didik Himawan dan Bapak Carlan yang bersangkutan dengan bidang kebudayaan. Selain itu, dilakukan wawancara dengan Ibu Kus selaku pemilik Sanggar Seni Graha Mustika dan Ibu Tuti sebagai Penari Lengger asli Banyumas.

### 3. Kuesioner

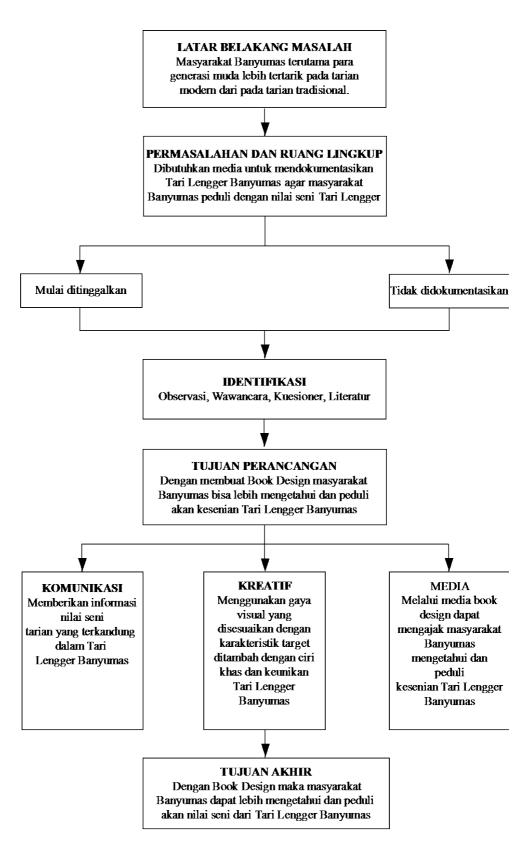
Dilakukan untuk mengetahui minat dan tanggapan masyarakat Banyumas, terutama anak remaja zaman sekarang terhadap Tari Lengger Banyumas. Ada 50 pertanyaan untuk kuesioner dan dibagikan kepada siswi SMP, SMA dan mahasiswi yang berada di Purwokerto.

# 4. Literatur

Untuk mendapatkan sumber data melalui buku-buku referensi dan internet tentang teori DKV, warna, serta artikel-artikel terkait dengan Tari Lengger Banyumas sebagai pelengkap penulisan dilakukan sebagai bagian dari pencarian dan pengumpulan data.

# 1.5 Skema Perancangan

Skema dan Pemetaan diperlukan untuk perancangan dan penulisan tugas akhir agar dapat berjalan teratur dan terorganisir. Berikut ini merupakan skema pemikiran dan analisi dari tugas akhir Penulis:



Gambar 1.1 Skema Perancangan TA (sumber: Data Penulis)